

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 AMBARAWA



Disusun Oleh :

Nama : M. AMRI ARDHI
NIM : 2302408013
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

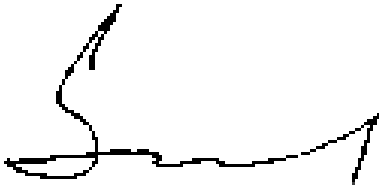
Laporan PPL 2 ini telah disusun dan sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Drs. Slamet Sumarto, M.Pd
NIP. 19610127 198601 1 001

Kepala Sekolah



Drs. Mafkal Soedijarto
NIP 196301211988031008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat dengan lancar dan dapat menyelesaikan laporan PPL II dengan tepat waktu, kegiatan PPL II ini adalah kegiatan lanjutan dari PPL I. Penulis melaksanakan PPL di sekolah latihan di SMAN I Ambarawa.

Beberapa pihak yang sangat berperan dalam membantu guru praktikkan dalam pelaksanaan PPL dan Penyusunan laporan PPL .oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, antara lain:

- Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
- Bapak, Drs. Masugino, M.Pd. selaku Koordinator PPL Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3) Universitas Negeri Semarang yang telah mengarahkan untuk melaksanakan PPL.
- Bapak Drs. Slamet Sumarto, M.Pd, selaku Dosen Koordinator PPL di SMAN I Ambarawa yang telah memberikan bimbingan serta saran dan petunjuk bagi guru praktikkan dalam pelaksanaan PPL.
- Ibu Setiyani Wardhaningtyas,S.S,M.pd, selaku Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan dan motivasi kepada guru praktikan selama PPL.
- Bapak Drs. Maikal Soedijarto , selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Ambarawa yang telah memberikan izin pelaksanaan PPL.
- Ibu C.Erna W, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada guru praktikkan.
- Bapak Erwan Kasriyanto, A.Md, selaku Guru Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan, pengarahan, segala ilmu dan bantuan yang membangun kepada guru praktikkan.
- Segenap Dewan Guru, Staf Karyawan dan seluruh siswa SMAN 1 Ambarawa yang telah bekerja sama dengan guru praktikkan selama pelaksanaan PPL.
- Semua teman PPL di SMAN 1 Ambarawa.
- Dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat guru praktikkan sebutkan.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan PPL masih terdapat kekurangan. Harapan guru praktikkan semoga laporan yang telah disusun oleh penulis ini dapat bermanfaat bagi guru praktikkan dan pembaca.

Ambarawa, 1 Oktober 2012

Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'M. Amri Ardhi', with a stylized flourish to the right.

M. AMRI ARDHI

NIM.2302408013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	
A. Dasar Hukum	4
B. Dasar Konseptual	5
C. Ruang Lingkup.....	5
D. Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan	5
E. Peserta, Bobot kredit, dan Tahapan	6
F. Syarat dan Tempat Pelaksanaan	7
BAB III PELAKSANAAN.....	
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses pembimbingan	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	9
BAB IV PENUTUP.....	
A. Simpulan	10
B. Saran	10
REFLEKSI DIRI	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Semarang atau yang lebih mudah disingkat dengan IKIP Semarang, merupakan Perguruan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan dan non-kependidikan. Program pendidikan bertujuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang professional dan handal. Untuk meningkatkan mutu lulusan, UNNES sebagai penghasil dan pencetak tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan(PPL). PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya. Di UNNES, PPL secara normalnya ditempuh mahasiswa pada semester tujuh.

Universitas Negeri Semarang membuka Program kependidikan SI untuk menyiapkan tenaga kependidikan. Untuk itulah setiap mahasiswa kependidikan di UNNES wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah latihan berupa praktik pengajaran.

Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua tahap. Tahap pertama yaitu PPL I yang di mulai (tanggal 30 Juli - 11 Agustus) kegiatannya meliputi observasi (pengamatan) dan orientasi sekolah latihan dan tahap kedua yaitu PPL II. PPL II adalah praktik mengajar langsung di dalam kelas, ini merupakan kegiatan lanjutan dari PPL I. PPL II di mulai pada (tanggal 27 September – 20 Oktober).

Dari bekal PPL I, diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai lingkungan serta seluk beluk tentang pengajaran untuk PPL II, sehingga pada PPL II guru praktikkan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi serta mengenal lingkungan sekolah sebelumnya.

1.2 Tujuan praktik pengalaman lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikkan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL juga memiliki fungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikkan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikkan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas yang dapat mengelola proses pendidikan secara professional.
2. Memperluas wawasan/cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar dapat berperan aktif dalam proses pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikkan.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Dapat memperoleh masukan-masukan serta saran kritik yang berguna bagi UNNES.

1.3 Fungsi praktik pengalaman lapangan

Praktik pengalaman lapangan memiliki fungsi memberikan bekal seta modal awal bagi mahasiswa praktikkan untuk mengenal dan lebih mampu menguasai lapangan dalam dunia pengajaran dan pendidikan. Dengan demikian diharapkan mahasiswa praktikkan memiliki daya kompetisi, agar tercipta perubahan-perubahan yang positif dalam dunia pendidikan.

1.4 Manfaat Program Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan materi apa saja yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
- b. Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap, dan pengelolaan kelas..
- c. Mengetahui keadaan sekolah serta mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah latihan.
- d. Meningkatkan cara berpikir, daya penalaran mahasiswa tentang pendidikan.
- e. Dapat lebih mengerti profesi guru.
- f. Mengerti mengenai perangkat serta media pembelajaran.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Memperoleh informasi terbaru tentang pendidikan.
- b. Menambah wawasan keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.
- c. Dapat mengembangkan kerjasama mengenai dunia pembelajaran dengan perguruan tinggi.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, untuk penyesuaian kurikulum agar sesuai dengan yang ada di lapangan.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu

A. Undang-Undang

- a. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, tambahan Lembaran Negara No. 4301).
- b. No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4586).

B. Peraturan Pemerintah

- a. No. 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
- b. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105).

C. Keputusan Presiden

- a. No 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
- b. No. 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan Menjadi Universitas.

D. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional.

- a. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
- b. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
- c. No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.

E. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang

- a. No. 09Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

F. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang

- a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

2.2 Dasar Konseptual

Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah.

Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.

Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melaului

2.3 Ruang Lingkup

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurukuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

2.4 Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan

Prinsip, Status, dan Sistem pengelolaan tertuang dalam pasal , pasal 8, pasal 9.

Pasal 7

- a. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara UNNES dan sekolah/tempat latihan
- b. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi UNNES, Dinas pendidikan propinsi, Dinas pendidikan Kabupaten/Kota, sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
- c. PPL terdiri PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan.
- d. Pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

- e. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak UNNES dan sekolah latihan/intansi terkait lainnya.
- f. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
- g. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- h. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
- i. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

Pasal 8

Mata kuliah PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan UNNES.

Pasal 9

Pengelolaan PPL dilaksanakan melalui kerjasama terpadu dan terarah oleh semua pihak yang terkait sebagai suatu system dalam pelaksanaan PPL, komponennya terdiri dari: kelompok Pembina, kelompok pelaksana, UNNES, di luar UNNES.

2.5 Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan.

(1) Bobot kredit:

Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2SKS, dan PPL2 dengan bobot 4SKS; Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: 4 x 1 jam (60menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

(2) Tahapan PPL:

1. PPL Tahap 1 (PPL1): PPL1 meliputi pembekalan *micro teaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan;
2. PPL Tahap 2 (PPL2): membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran; melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

2.6 Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Syarat menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2; mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL Secara Online; PPL2 dilaksanakan setelah PPL1.

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan; penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

BAB III

PELAKSANAAN

3.1 Waktu dan tempat

1. Waktu

Program Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMAN 1 Ambarawa, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

2. Tempat

Dilaksanakan di SMAN 1 Ambarawa, Jln. Yos Sudarso No 46 Semarang.

3.2 Tahapan Kegiatan

1. Pembekalan PPL di Kampus

Tanggal 24 - 26 Juli 2012.

2. Penerjunan ke sekolah latihan

Tanggal 31 Agustus 2012.

3. Observasi dan pengenalan Lapangan

Tanggal 1 – 11 Agustus 2012.

4. Pelaksanaan praktik KBM. Meliputi: pengajaran terbimbing (didampingi guru pamong) dan pengajaran mandiri(guru praktikkan tanpa didampingi guru pamong).

Dari tanggal 7 September hingga 6 Oktober 2012.

5. Penilaian PPL2

September - Oktober 2012.

6. Penyusunan Laporan PPL2

Bertahap mulai tanggal 7 September hingga 1 Oktober 2012.

7. Penarikan mahasiswa PPL dari sekolah Latihan

Tanggal 20 Oktober 2012.

3.3 Materi kegiatan

Menyusun perangkat pembelajaran (RPP, PROMES, PROTA, dan. KKM).

3.4 Proses Pembimbingan

Praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing dalam pembuatan RPP; apabila RPP belum tepat, guru praktikan diarahkan untuk melakukan revisi RPP; memberikan evaluasi dan masukan setelah guru praktikan mengajar di kelas; memberikan penilaian kepada guru praktikan.

A. Guru Pamong

Guru pamong bidang studi bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Ambarawa adalah bapak Erwan Kasriyanto,A.Md.beliau sangat aktif dalam memberikan masukan-masukan kepada guru praktikan.

B. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing guru praktikan disini adalah ibu Setiyani Wardhaningtyas,S.S,M.pd, beliau datang ke sekolah latihan ini sebanyak 3 kali. Mengamati guru praktikan ketika mengajar di kelas, kemudian setelah guru praktikan selesai mengajar di berikan masukan dan evaluasi agar lebih baik kedepannya.

3.5 Faktor Pendukung dan Penghambat

Beberapa faktor pendukung, antara lain :

1. Pihak sekolah menerima dan membimbing mahasiswa praktikan dengan baik.
2. Keakraban antara mahasiswa PPL dengan teman-teman PPL serta warga sekolah.
3. Bimbingan dan masukan dari Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan motivasi kepada guru praktikan.
4. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai di sekolah yang dapat menunjang KBM.

Faktor penghambat, antara lain :

1. Kurangnya kemampuan praktikan dalam mengontrol kelas ketika mengajar, terkadang membuat siswa susah dikendalikan.
2. Adanya siswa yang terkadang sering membuat kegaduhan di kelas.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Simpulan dari laporan PPL2 ini adalah:

1. PPL merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh semua mahasiswa kependidikan S1.
2. PPL dilaksanakan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.
3. Dengan adanya PPL diharapkan mahasiswa praktikan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama di bangku kuliah.

4.2 Saran

1. Untuk guru praktikan berikutnya hendaknya bisa memanfaatkan kesempatan PPL dengan sebaik-baiknya. Karena ilmu yang didapat banyak.
2. Guru praktikan harus lebih bisa menjalin hubungan baik dengan warga sekolah latihan.
3. Hendaknya ketika mengajar menggunakan media secara maksimal disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang tersedia.
4. Untuk UNNES, harus lebih bisa menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama : M. AMRI ARDHI
NIM : 2302408013
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Bidang praktikan : Bahasa Jepang

Pengalaman adalah Guru yang terbaik. Oleh karena itu memperoleh pengalaman adalah suatu hal yang penting. Berdasarkan Keputusan Rektor Unnes Nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan, Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) melalui Peraturan Rektor telah menetapkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Untuk tahun ini SMA Negeri 1 Ambarawa merupakan salah satu sekolah yang memberi kesempatan mahasiswa PPL UNNES untuk mendapatkan pengalaman dalam hal kependidikan. Letak SMA Negeri 1 Ambarawa di Jln. Yos Sudarso No.46 Semarang. Kondisi fisik dari bangunan sekolah di SMA Negeri 1 Ambarawa dalam kondisi yang cukup bagus dan fasilitasnya pun memadai, Situasi belajar mengajar yang terjadipun sangat kondusif, hal ini karena adanya hubungan yang harmonis antara kepala sekolah, guru, karyawan maupun siswa-siswinya serta menjunjung kedisiplinan yang tinggi.

Kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap. Universitas Negeri Semarang (UNNES) menyelenggarakan PPL 1 dan PPL 2 dari tanggal 30 Juli s/d 20 Oktober 2012. Dari PPL 1 diperoleh hasil sebagai berikut :

➤ **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jepang**

Pembelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Ambarawa diajarkan di 16 kelas, yaitu: XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4, XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4. XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4.

Kekuatan dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Ambarawa adalah terletak pada pembelajaran yang komunikatif. Kemudian apabila ada hal yang belum siswa pahami, guru Bahasa Jepang di sekolah ini dengan penjelasan yang tepat menjelaskan ke siswa. Selain itu antusiasme siswa dalam mempelajari Bahasa Jepang sangat tinggi karena sebagian besar siswa sangat tertarik dengan bahasa dan budaya Jepang..

Pembelajaran Bahasa Jepang juga memiliki kelemahan, di SMA ini untuk kelas XII IPA sangat singkat. Alokasi waktu pembelajaran dalam waktu 1 minggu adalah 1 kali tatap muka, di kelas, XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, , XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4 kisaran waktunya adalah 45 menit (waktu normal) dan 35 menit (waktu ramadhan). Dengan waktu yang singkat tersebut tentu saja sangat sedikit materi yang bisa tersampaikan. Sedangkan di kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4, dan XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 4, XII IPS 3 alokasi waktu dalam 1 minggu adalah 2x45menit. Ini juga masih dirasa kurang apabila ingin lebih mendalami bahasa jepang tingkat dasar.

➤ **Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

ketersediaan sarana dan prasarana bisa dikatakan baik. Di setiap kelas sudah terdapat LCD sehingga memudahkan bagi guru untuk mengajar dengan menggunakan media yang membutuhkan LCD. Di perpustakaanpun sekarang sudah dilengkapi dengan VCD player sehingga pembelajaran lebih efektif. Terdapat 2 LAB computer untuk mendukung mata pelajaran TIK. Untuk mata pelajaran bidang IPA dan BAHASA juga terdapat LAB yang mendukungnya. Di sekolah ini terdapat juga area hotspot yang memudahkan semua warga sekolah untuk dapat mengakses internet. Sekolah ini juga didukung dengan masjid yang besar yang dapat digunakan untuk sholat dhuhur berjama'ah dan sholat jumat bagi warga sekolah. Sekolah ini juga terlihat asri dengan adanya tanaman-tanaman yang rimbun. Di Taman ilmu biologi, setiap tanamannya terdapat nama-nama latin dan indonesianya untuk tiap jenis tanamannya. Serta berbagai sarana dan prasarana lengkap lainnya yang tidak jauh berbeda dengan sekolah lainnya.

➤ **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong Bahasa Jepang di sekolah ini adalah bapak Erwan Kasriyanto, A.Md. Ketika di kelas, beliau adalah sosok guru yang bisa menjadi motivator bagi siswa-siswinya. Beliau sangat humoris namun tegas, sehingga para siswa-siswi dapat menempatkan kondisi antara serius dan bercanda. siswa juga nampak senang dan gembira ketika pembelajaran bersama beliau. Beliau juga sosok guru yang berwibawa, ramah dan bisa bersahabat dengan siswa-siswinya. Cara mengajar beliau pun sangat menarik karena beliau menggunakan media yang menarik dan memiliki interaksi yang baik terhadap siswanya. Beliau menguasai konsep pembelajaran Bahasa Jepang dan selalu terbuka dalam mencari informasi-informasi baru untuk menunjang pembelajaran bahasa Jepang. Siswa selalu diberikan motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari Bahasa Jepang... Beliau sangat komunikatif dalam penyampaian materi. Hal ini membuat siswa-siswi sangat merasa nyaman dalam pembelajaran. Kepada mahasiswa praktikan Bahasa Jepang, beliau juga memberikan informasi-informasi mengenai karakter-karakter siswa serta cara menghadapi siswa dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar.

Dosen pembimbing untuk PPL mahasiswa prodi pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 1 Ambarawa ini adalah ibu Setiyani Wardhaningtyas, S.S, M.pd. Beliau adalah dosen yang dikenal baik di dalam kampus. Banyak memberikan motivasi mahasiswa-mahasiswinya. Beliau sangat tahu banyak tentang bahasa dan budaya Jepang.

➤ **Kualitas Pembelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Ambarawa**

Kualitas pembelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Ambarawa sudah dapat dikatakan baik. Karena Kegiatan Belajar Mengajar sudah dapat terlaksana sesuai dengan standar kualitas yang baik. Dan sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dan yang terpenting adalah motivasi siswa-siswi untuk belajar Bahasa Jepang sudah terbangun.

➤ **Kemampuan Diri Praktikan**

Setelah mengikuti observasi di tiap – tiap kelas, praktikan menyadari bahwa kemampuan diri praktikan dirasa masih sangat kurang. Tetapi, praktikan sudah mendapat bekal melalui mata kuliah tentang pembelajaran dan pengajaran yang dapat menambah kemampuan praktikan dalam pengajaran. Tetapi untuk bisa membentuk praktikan

menjadi tenaga pendidik yang professional diperlukan pengalaman yang lebih serta praktik lapangan yang cukup.

➤ **Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 2**

Nilai tambah yang didapatkan setelah mengikuti PPL tahap 2 diantaranya adalah secara bertahap mulai mengerti tentang dunia pengajaran di SMA, yakni meliputi cara mengajar yang baik serta lebih memahami karakter siswa-siswi SMA N 1 Ambarawa, Mendapatkan motivasi tersendiri untuk bisa mengajar dengan cara professional, dapat mengakrabkan diri. Selain itu mengetahui langsung bagaimana perasaan ketika di dalam pengajaran yang sebenarnya.

➤ **Saran Pengembangan bagi SMA Negeri 1 Ambarawa dan UNNES**


Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah jam pelajaran Bahasa Jepang. Disarankan kepada pihak sekolah menambah jumlah buku yang ada dipustaka terutama buku - buku bacaan tentang Bahasa Jepang, sehingga memperkaya akses para siswa dalam mencari ilmu serta informasi yang berhubungan dengan bahasa jepang.

Praktikan berharap kepada pihak Unnes agar lebih banyak melakukan monitoring ke sekolah-sekolah praktikan agar proses kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Pihak sekolah mengharapkan komunikasi yang lebih intensif agar tidak terjadi kesalahpahaman antara kedua belah pihak. Diperhatikan juga tentang jumlah/proporsi distribusi praktikan di sekolah agar sesuai dengan jam pelajaran yang ada di sekolah serta memperlancar kegiatan PPL. Sebagai universitas pencetak guru-guru yang professional, UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan penyeleksian calon mahasiswa yang berkompeten dan lebih meningkatkan koordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan untuk tempat PPL agar dapat tercipta hubungan yang harmonis serta terjalin kerjasama yang baik antara UNNES dengan sekolah latihan. Selain itu mohon perbaiki akses di Sim PPL agar tidak terjadi kesalahan yang mengganggu kelancaran progress PPL.

Somoga saran dan masukan ini dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak UNNES dan Sekolah latihan. Terimakasih


Ambarawa, 1 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Erwan Kasriyanto, A.Md

Guru Praktikkan



M. AMRI ARDHI
NIM. 2302408013